

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **2.1 Dinas Kesehatan Kota Semarang**

Menurut Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang, pada pasal 2 huruf d.2 menyatakan bahwa Dinas Kesehatan merupakan dinas daerah tipe a yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan.

Visi dari Dinas Kesehatan Kota Semarang sejalan dengan visi Pemerintah Kota Semarang yang berbunyi “Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI yang Ber-Bhineka Tinggal Ika”. Visi tersebut menjadi acuan bagi Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam bergerak mewujudkan tugas dan fungsi untuk memenuhi tercapainya tujuan kesehatan Kota Semarang yang lebih baik.

Kemudian, misi dari Dinas Kesehatan Kota Semarang terdiri dari, *pertama*, meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial, *kedua*, meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi pancasila. *Ketiga*, Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara

berkeadilan. *Keempat*, Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota. *Kelima*, Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Misi dari Dinas Kesehatan Kota Semarang tersebut sejalan dengan misi dari Pemerintah Kota Semarang, dengan adanya misi yang sudah ditetapkan secara bersama, maka Dinas Kesehatan Kota Semarang mengemban tugas untuk mewujudkan misi bersama dalam bidang perbaikan kondisi sumber daya kesehatan dan kualitas kesehatan yang baik di Kota Semarang dengan program yang bergerak di bidang kesehatan.

Motto Dinas Kesehatan Kota Semarang berupa “Masyarakat Sehat, Kebanggaan Kami” yang menjadi pedoman dan kunci bagi pegawai di Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang baik dan mampu mengatasi permasalahan kesehatan melalui program yang telah direncanakan dengan baik.

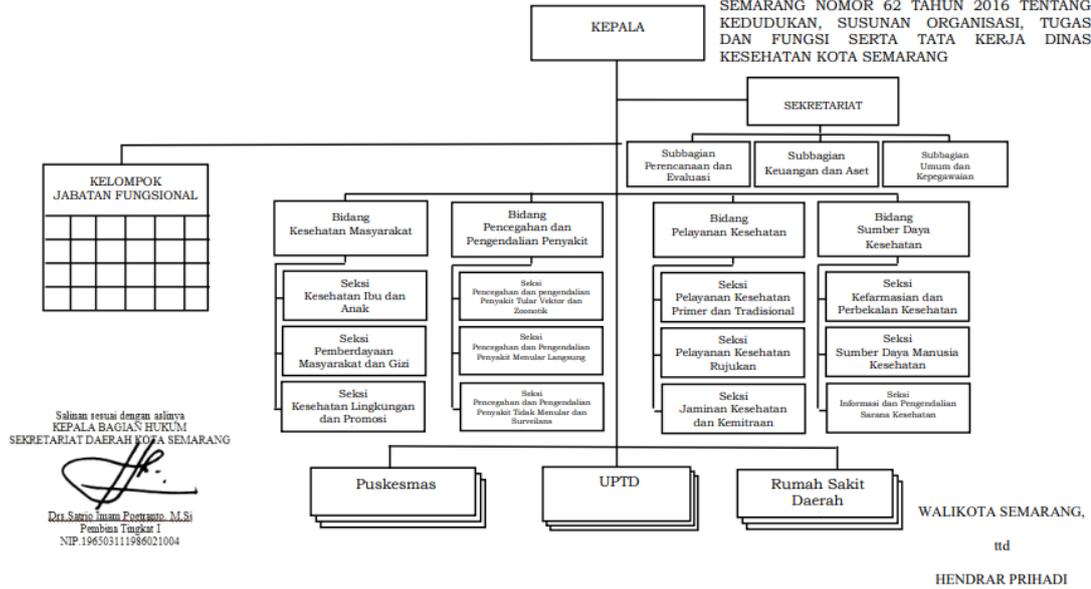
### **2.1.1 SOTK Dinas Kesehatan Kota Semarang**

Lebih lanjut, menurut Peraturan Walikota Semarang Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Semarang Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang, susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang terdiri kepala

dinas, sekretariat yang terdiri dari subbagian perencanaan dan evaluasi, subbagian keuangan dan aset, dan subbagian umum dan kepegawaian.

Kemudian, bidang kesehatan masyarakat terdiri dari atas seksi kesehatan ibu dan anak, seksi pemberdayaan masyarakat dan gizi, dan seksi kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan. Bidang pencegahan dan pengendalian penyakit terdiri atas, seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik, seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung, dan seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan surveilans.

Selanjutnya, bidang pelayanan kesehatan terdiri dari, seksi pelayanan kesehatan primer dan tradisional, seksi pelayanan kesehatan rujukan, dan seksi jaminan kesehatan dan kemitraan. Bidang sumber daya kesehatan terdiri dari, seksi kefarmasian dan perbekalan kesehatan, seksi sumber daya manusia kesehatan, dan seksi informasi dan pengendalian sarana kesehatan.



**Gambar 2.1**  
**SOTK Dinas Kesehatan Kota Semarang**

Sumber : Peraturan Walikota Semarang Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Semarang Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang

Dinas Kesehatan Kota Semarang juga menaungi unit pelayanan terpadu daerah (UPTD), rumah sakit daerah, pusat kesehatan masyarakat dan kelompok jabatan fungsional. Berdasarkan SOTK tersebut terdapat kejelasan terkait dengan bidang-bidang untuk mendukung urusan kesehatan dan upaya untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan di Kota Semarang.

Pada tahun 2023 Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang dipimpin oleh Dr. dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp. PD. FINASM yang mulai menjabat pada tahun 2019 yang dibuktikan dengan terbitnya surat keputusan nomor 821.2/2799/2019 tertanggal 21 Mei 2019.

### 2.1.2 Rincian Pegawai di Dinas Kesehatan Kota Semarang

Menurut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (LKJIP) Dinas Kesehatan Kota Semarang pada tahun 2022 rekapitulasi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan di Dinas Kesehatan Kota Semarang didominasi oleh pegawai dengan pendidikan sarjana (S-1). Lebih lengkap, terkait dengan rekapitulasi pegawai di Dinas Kesehatan Kota Semarang disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Rincian Pegawai di Dinas Kesehatan Kota Semarang**  
**Tahun 2022**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S-2 (Magister)	33
2	S-1 (Sarjana)	37
3	D3	10
4	D1	1
5	SMA	21
6	SMP	2

Sumber : LKJIP Dinas Kesehatan Kota Semarang (2022)

Berdasarkan hal tersebut, jumlah pegawai di Dinas Kesehatan menurut tingkat pendidikan, mampu untuk mewujudkan pelaksanaan inovasi pelayanan publik dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Semarang. Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh dalam hal pola pikir dan daya kreatifitas untuk membangun produk inovasi pelayanan publik.

### 2.1.3 Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Semarang

Menurut Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kota Semarang pada tahun 2021, Dinas Kesehatan Kota Semarang mempunyai rencana kerja berupa mewujudkan tujuan, sasaran, program dan kegiatan

pembangunan kesehatan di Kota Semarang. Lebih jelas peneliti sajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.2**  
**Rencana Kerja Dinas Kesehatan**  
**Tahun 2021**

No	Program Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Mendukung terjadinya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Cakupan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
2	Program upaya kesehatan masyarakat	Mendukung kelancaran operasional Ambulan Hebat/ Si Cepat sesuai SOP	Persentase Response Time Unit Reaksi Cepat Layanan Kesehatan (Ambulan Hebat/ Si Cepat) sesuai SOP
3	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Mendukung upaya peningkatan promosi kesehatan melalui media	Prosentase promosi kesehatan melalui media
4	Program perbaikan gizi masyarakat	Mendukung upaya pencegahan terjadinya masalah gizi kurang pada balita	Prosentase prevalensi balita gizi kurang
5	Program pengembangan lingkungan sehat	Mendukung upaya pencapaian angka bebas jentik (ABJ) dilingkungan hidup masyarakat	Angka bebas jentik (ABJ)
6	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Mendukung upaya peningkatan jumlah Puskesmas yang telah terakreditasi	Persentase Puskesmas yang telah terakreditasi
7	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Mendukung upaya penekanan angka kematian ibu maternal	Jumlah kematian ibu materna

Sumber : Dokumen Renja Dinas Kesehatan Kota Semarang

Berdasarkan rincian dari dokumen rencana kerja di Dinas Kesehatan Kota Semarang, pimpinan dan pegawai berusaha untuk menyelesaikan

program-program tersebut dengan menggunakan konsep inovasi, sehingga capaian dan realisasi program akan efektif, cepat, dan efisien.

#### **2.1.4 Prestasi Inovasi Pelayanan Publik di Dinas Kesehatan Kota Semarang**

Inovasi telah menjadi bagian dari Dinas Kesehatan Kota Semarang yang tak terpisahkan, melalui inovasi pelayanan publik, Dinas Kesehatan Kota Semarang mampu menyelesaikan permasalahan urusan kesehatan dengan baik di Kota Semarang. Selain sebagai upaya untuk mencapai tujuan, inovasi pelayanan publik di Dinas Kesehatan juga diikutsertakan dalam kompetisi inovasi baik yang diselenggarakan oleh pemerintahan dan organisasi lainnya.

**Tabel 2.3  
Produk Inovasi Pelayanan Publik di Dinas Kesehatan Kota Semarang**

<b>No</b>	<b>Nama Inovasi</b>	<b>Tahun Pembuatan</b>	<b>Prestasi</b>
1	Sinergitas Dalam Penanganan Gawat Darurat Terpadu Bersama Lintas Sektor dan Bersama Masyarakat (Simpang Lima)	2023	10 Besar Indo HCF Tahun 2023
2	Informasi Pelaksanaan Vaksinasi di Kota Semarang Respon Cepat dan Layanan Vaksinasi untuk Cegah PD31 Kota Semarang dengan Dukungan Kolaborasi Lintas Program dan Sektor (Victori Ravatars)	2023	10 Besar Indo HCF Tahun 2022
3	Layanan Warga Semarang Sehat Setiap Waktu (Lawang Sewu)	2023	10 Besar Indo HCF 2023
4	Pencapaian program UHC Kota Semarang 100% didukung dengan Peran Lintas Program dan Lintas Sektor Secara	2023	Top 45 KIPP Nasional Tahun 2023 (Terpuji)

No	Nama Inovasi	Tahun Pembuatan	Prestasi
	Gotong Royong (Pangeran Diponegoro)		
5	Rumah Penanganan Stunting Lintas Sektor Bagi Baduta Kota Semarang (Rumah Pelita)	2023	Dharma Karya Kencana BKKBN 2023
6	Semarang Berantas Tuberkulosis (Semar Betul)	2022	10 Besar Indo HCF Tahun 2022
7	Intervensi Promotif Ibu Hamil Serta Mentoring Untuk Cegah Anemia dan Kurang Energy Kronis (Roberto Carlos)	2022	10 Besar Indo HCF 2023
8	Gerakan Puskesmas Poncol Perangi HIV AIDS dan IMS Koordinasi Lintas Sektor dan Swasta (Gempol Primadona)	2022	Gold Medal Indo HCF 2022
9	Sayangi Dampingi Ibu dan Anak Kota Semarang (SANNPIISAN)	2021	Top 45 KIPP Nasional Tahun 2021 (Terpuji)
10	Pelayanan Gizi dan Penyuluhan Kesehatan Anak Serta Remaja (Pelangi Nusantara)	2021	Gold Medal Indo HCF Tahun 2022
11	Rawat Ibu Bersalin (Raisa)	2021	Top 45 KIPP Nasional Tahun 2021 (Terpuji)
12	Robot Cerdas Layanan Masyarakat Dinkes Kota Semarang (Ronaldo)	2021	Gold Medal Indo HCF Tahun 2022
13	Lawan Corona Virus Kota Semarang dengan Dukungan Integrasi Program dan Bergerak Bersama (Warak Ngendog)	2021	Top 45 KIPP Nasional Tahun 2022 (Terpuji)
14	Golek lan Ndampingi Ibu Inggang Meteng Puskesmas Lamper Tengah Bebas Stunting (Gambang Semarang)	2021	Top 10 Indo HCF Tahun 2022
15	Konsul Dokter Dengan Lantang (Layanan Telekonsultasi Kota Semarang)	2021	
16	Uji Screening Bahan Air dan Bahan Makanan (Ucok Baba)	2020	
17	The Great Ambulance Hebat	2020	Innovative Government Awards 2022

No	Nama Inovasi	Tahun Pembuatan	Prestasi
18	Penanganan Aduan UHC Warga Kota Semarang (Pandanaran)	2019	Finalis KIPP Nasional Tahun 2022
19	Sayang Bunda	2019	Innovative Government Award 2023 dan Gold Medal Indo HCF 2019
20	Gak Antri, Gak Ribet, Gesit, Gratis, dan Go Chasless Puskesmas Kota Semarang (5G)	2019	
21	Gerakan Peduli Kesehatan Pekerja Perempuan (Gepuk Pepes)	2019	Gold Medal Indo HCF 2020 dan Top 45 KIPP Nasional Tahun 2021 (Terpuji)

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Semarang

## 2.2 Biografi Dr. dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp. PD. FINASM

Mochamad Abdul Hakam merupakan Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang yang mulai menjabat pada tahun 2019. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya surat keputusan nomor 821.2/2799/2019 tertanggal 21 Mei 2019.



**Gambar 2.2**

**Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang**

Sumber : Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (2023)

Mochammad Abdul Hakam lahir di Semarang pada tanggal 14 November 1979. Pada saat ini Mochamad Abdul Hakam tinggal di Jalan Inspeksi Gajahmada, Kelurahan Kembangsari, Kota Semarang.

### **2.2.1 Pendidikan**

Pendidikan Mochammad Abdul Hakam menempuh pendidikan Sarjana (S-1) di Universitas Sultan Agung Semarang dengan mengambil program studi kedokteran umum. Kemudian melanjutkan pendidikan sebagai dokter umum bertempat di Universitas Sultan Agung yang diselesaikan pada tahun 2004 dengan nomor ijazah 01/04/0681/1687. Selanjutnya, Mochammad Abdul Hakam melanjutkan pendidikan sebagai dokter spesialis dengan mengambil penyakit dalam yang diselesaikan pada tahun 2014 dengan nomor ijazah dari Universitas Diponegoro 01754/PPDS.

### **2.2.2 Riwayat Pekerjaan**

Mochammad Abdul Hakam memulai pekerjaan pada tahun 2009 sebagai aparatur sipil negara (ASN) dengan pangkat penata (iii/c) dengan nomor surat keputusan 823.3/2/2009. Tertanggal 25 Maret 2009. Kemudian, naik menjadi penata tingkat 1 (iii/d) pada tahun 2013. Selanjutnya, menjadi pembina (iv/a) pada tahun 2017.

Mochammad Abdul Hakam menjabat sebagai pejabat struktural ada tahun 2007 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang, Lebih lanjut pada tahun 2016 sebagai dokter muda. Akhirnya pada tahun 2019 diangkat menjadi Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang.